



PERAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA PENINGKATAN KINERJA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH

**Iffah Syahna Khalishah, Indri Septia Wahyuni, M. Rayhan Al Fayyad,
Tri Umari, Kiki Mariah, Munawir**
Universitas Riau (UNRI) Pekanbaru

Alamat: Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru

Korespondensi penulis: iffah.syahna2670@student.unri.ac.id

Abstract. *This research explores the role of school principals' academic supervision in improving the performance of Guidance and Counseling (BK) teachers in schools. The aim is to understand how the principal's academic supervision affects the performance of guidance and counseling teachers and its impact on the world of education. The method used in this article is a literature review, by collecting data from various relevant articles. The research results show that the principal's academic supervision has a significant role in improving the performance of guidance and counseling teachers. Effective academic supervision increases the motivation, abilities and skills of guidance and counseling teachers, as well as the quality of guidance and counseling services in schools.*

Keywords: *Academic supervision; performance of guidance and counseling teachers; performance improvement.*

Abstrak. Penelitian ini mengeksplorasi peran supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah. Tujuannya untuk memahami bagaimana supervisi akademik kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru bimbingan konseling dan dampaknya pada dunia pendidikan. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah literatur review, dengan mengumpulkan data dari berbagai artikel relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kinerja guru BK. Supervisi akademik yang efektif meningkatkan motivasi, kemampuan, dan keterampilan guru BK, serta kualitas layanan BK di sekolah.

Kata kunci: Supervisi akademik; kinerja guru bimbingan konseling; peningkatan kinerja

LATAR BELAKANG

Supervisi akademik menurut menurut Sagala, (dalam Tengko, 2021) menyatakan: “Supervisi akademik adalah bantuan dan layanan yang diberikan kepada guru agar ingin terus belajar, meningkatkan kualitas pembelajaran, membina kreativitas guru dan meningkatkan bersama dengan memilih dan merevisi tujuan pendidikan, bahan ajar, model dan metode pengajaran, serta evaluasi pengajaran bagi meningkatkan kualitas

Received April 30, 2024; Revised Mei 31, 2024; Juni 10, 2024

*Corresponding author, e-mail address

pembelajaran, pendidikan, dan kurikulum dalam pengembangan proses belajar mengajar dengan baik agar diperoleh hasil yang lebih baik”.¹

Syaodih (2013) menyatakan bahwa supervisi akademik kepala sekolah dapat memberikan beberapa manfaat bagi guru bimbingan konseling, yaitu Meningkatkan motivasi dan semangat kerja guru bimbingan konseling, meningkatkan rasa percaya diri guru bimbingan konseling, meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling, meningkatkan kerjasama antara guru bimbingan konseling dan pihak lain, dan meningkatkan citra positif sekolah. Dan tujuan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru BK ialah membantu guru BK dalam memahami tujuan dan program bimbingan dan konseling, membantu guru BK dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya, memberikan penghargaan dan pengakuan atas prestasi guru BK, membantu guru BK dalam menjalin kerjasama dengan guru-guru lain di sekolah, serta meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling akan meningkatkan citra positif sekolah di mata masyarakat.²

Menurut Ndruru (2022) Guru Bimbingan dan Konseling berperan mengendalikanmelaksanakan berbagailayanan Bimbingan dan Konseling yang berfungsimembantupeserta didik dalammengatasi permasalahanyang dihadapinya, berhubungan dengan pendidikan dan pengajaranmembantuindividuuntukmencapai kesejahteraan. Kinerja guru Bimbingan Konseling di sekolah sering mengalami tantangan, seperti kurangnya kompetensi profesional, rendahnya motivasi, dan minimnya dukungan yang mampu. Hal ini berdampak negatif pada kualitas layanan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan supervisi akademik yang efektif dari kepala sekolah.³

Menurut Mulyasa (dalam Amini. dkk, 2021) mengatakan bahwa kenyataannya lebih banyak guru yang ada dinegeri ini merasa takut disupervisi dan banyak pula kepala sekolah yang tidak melaksanakan supervisi kepada seluruh guru. Sebagai supervisor akademik kepala sekolah memiliki kewajiban untuk membantu guru menjadi profesional agar dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran.⁴

Target Kinerja Pemecahan Masalah Target kinerja yang diharapkan dari hasil pembinaan kinerja guru BK/ Konselor ini adalah sebagai berikut.

1. Terlaksananya pengelolaan dan pelaksanaan supervisi akademik pembinaan kinerja guru BK/ Konselor sebagai suatu sistem pembinaan kinerja yang berdasar data sebagai bukti kinerja guru BK/ Konselor sesuai standar kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), untuk persiapan PKG BK/ Konselor, sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.

¹ Tengko, F., Limbong, M., & Kailola, LG (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP di Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. Menarik: Jurnal Pendidikan Inovatif, 3 (1), 13-23. <https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/view/203>

² Syaodih, Nana. (2013). Peran Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling. Jurnal Pendidikan Islam, 2(2), 185-202. <https://jopspe.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/174>

³ Ndruru, H., Zagoto, S. F. L., & Laia, B. (2022). Peran Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Prokrastinasi Akademik SiSwa Di SMA Negeri 1 Aramo Tahun Pelajaran 2021/2022. Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 2(1), 31-39. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Counseling/article/view/371>

2. Terwujudnya tugas kepengawasan akademik berupa pembinaan terhadap kinerja guru BK/ Konselor yang mengampu layanan Bimbingan dan Konseling dengan strategi Lesson Study melalui pertemuan-pertemuan MGBK

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa melalui supervisi akademik yang terstruktur dan berbasis data, kepala sekolah dapat membina kinerja guru BK sehingga dapat memenuhi standar kompetensi dan meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

KAJIAN TEORITIS

A. Kinerja Guru

1. Pengertian kinerja guru

Kinerja (performance) guru dapat didefinisikan sebagai seperangkat perilaku guru yang terkait dengan gaya mengajar, kemampuan berinteraksi dengan siswa, dan karakteristik pribadinya.

Menurut Greanti (2014) Peran dan fungsi guru sebagai berikut :

- a. Sebagai pendidik dan pengajar, yakni setiap guru secara otomatis adalah sebagai pendidik dan pengajar yang harus memiliki kestabilan emosi, cita-cita dan keinginan untuk memajukan muridnya, bersikap realitas, jujur, dan terbuka, serta peka terhadap perkembangan, terutama inovasi pendidikan.
- b. Sebagai anggota masyarakat, bahwa setiap guru harus pandai bergaul dengan masyarakat. Untuk itu harus menguasai psikologi sosial, memiliki pengetahuan tentang hubungan antarmanusia, memiliki keterampilan membina kelompok, keterampilan bekerja sama dengan kelompok, dan menyelesaikan tugas bersama dengan kelompok.
- c. Sebagai pemimpin, bahwa setiap guru adalah pemimpin, yang harus memiliki kepribadian, menguasai ilmu kepemimpinan, prinsip hubungan antar manusia, teknik berkomunikasi, serta menguasai berbagai aspek kegiatan organisasi sekolah.
- d. Sebagai administrator, bahwa setiap guru akan dihadapkan pada berbagai tugas administrasi yang harus dikerjakan di sekolah. sehingga harus memiliki pribadi yang jujur, teliti, rajin, serta memahami strategi dan manajemen pendidikan.
- e. Sebagai pengelola pembelajaran, bahwa setiap guru harus mampu dan menguasai berbagai metode pembelajaran dan memahami situasi belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas.⁵

Menurut Mulyasa (2003), supervisi adalah suatu proses kepemimpinan yang bertujuan untuk membantu guru dan staf lainnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.⁶

Menurut Mulyasa (2003), tujuan supervisi pendidikan adalah untuk:

⁵ Greanti, A. (2014). Fungsi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs pembangunan UIN Jakarta.

⁶ Mulyasa. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- a. Meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.
- b. Meningkatkan kinerja guru dan staf lainnya.
- c. Membantu guru dan staf lainnya dalam mengembangkan kemampuan profesional mereka.
- d. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif untuk pembelajaran.
- e. Membangun budaya sekolah yang positif.⁷

Menurut Mulyasa (2003), teknik-teknik supervisi pendidikan yang dapat digunakan oleh kepala sekolah adalah:

- a. Observasi kelas: Kepala sekolah mengamati guru mengajar di kelas dan memberikan umpan balik.
- b. Pembicaraan individu: Kepala sekolah berdiskusi dengan guru tentang kinerjanya.
- c. Pemberian tugas: Kepala sekolah memberikan tugas kepada guru untuk menyelesaikan tugas tertentu.
- d. Kunjungan kelas: Kepala sekolah mengunjungi kelas untuk melihat bagaimana guru mengajar dan peserta didik belajar.
- e. Studi kasus: Kepala sekolah dan guru bersama-sama menganalisis studi kasus tentang masalah pembelajaran tertentu.
- f. Lokakarya: Kepala sekolah menyelenggarakan lokakarya untuk membantu guru mengembangkan kemampuan profesional mereka.
- g. Pemberian penghargaan: Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi.⁸

Menurut Mulyasa (2003), supervisi kepala sekolah memiliki peran sebagai berikut:

- a. Membantu meningkatkan mutu pembelajaran. Kepala sekolah harus membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan bimbingan dan pelatihan kepada guru, menyediakan sumber daya yang diperlukan, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- b. Membantu meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah harus membantu guru dalam meningkatkan kinerja mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan penilaian dan umpan balik yang konstruktif, membantu guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar mereka, dan memberikan penghargaan atas prestasi guru.
- c. Membantu mengembangkan sekolah. Kepala sekolah harus membantu sekolah dalam berkembang dan menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilakukan dengan menyusun visi dan misi sekolah, mengembangkan program sekolah yang berkualitas, dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait.⁹

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian literature review. Menurut Rowley dalam (Cahyono, 2019) Literatur review merupakan suatu kajian ilmiah yang berfokus pada satu topik tertentu. Literatur review akan memberikan gambaran mengenai

⁷ Mulyasa. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosda Karya.

⁸ Mulyasa. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosda Karya.

⁹ Mulyasa. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosda Karya.

perkembangan suatu topik tertentu. Literatur review akan memungkinkan seorang peneliti untuk melakukan identifikasi atas suatu teori atau metode, mengembangkan suatu teori atau metode, mengidentifikasi kesenjangan yang terjadi antara suatu teori dengan relevansi di lapangan atau terhadap suatu hasil penelitian. Literature review dapat dilakukan dengan mengumpulkan data dari fenomena yang diangkat dari berbagai referensi dari artikel yang relevan terkait topik yang diangkat. Literature review ini berfokus pada penelusuran pustaka tentang supervisi, teknik self-management untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik siswa.¹⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Rochmah Hidayati dkk, (dalam Amini, 2021) Yang hasilnya adalah Kepala sekolah adalah manajer pendidikan tingkat sekolah dan ujung tombak utama dalam mengelola pendidikan level sekolah. Tanggung jawab yang harus diembannya adalah kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan baik yang diwujudkan dalam kemampuan menyusun program sekolah, organisasi personalia, memberdayakan tenaga kependidikan, dan mendayagunakan sumberdaya sekolah secara optimal.¹¹

Berdasarkan hasil penelitian Novianti (2015) dalam jurnal manager pendidikan Kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di SD Negeri 62 Kota Bengkulu melibatkan perencanaan berupa penyusunan program supervisi dengan mengadakan rapat kecil bersama empat guru senior. Langkah berikutnya adalah menetapkan tujuan, sasaran yang ingin dicapai, dan membentuk tim pendukung untuk pelaksanaan supervisi akademik. Setelah itu, kepala sekolah mengadakan rapat atau sosialisasi dengan guru-guru lainnya di awal tahun ajaran baru untuk menekankan pentingnya supervisi akademik. Dalam sosialisasi tersebut, disepakati juga jadwal pelaksanaannya. Kepala sekolah menjelaskan tujuan supervisi akademik dan bidang-bidang yang akan disupervisi.¹²

Menurut Sahertian dalam buku Bahan Ajar Supervisi Akademik (2019) supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas lainnya dalam memperbaiki pembelajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi karier/jabatan dan perkembangan guru-guru, merevisi tujuan pendidikan, bahan pembelajaran, dan metode serta evaluasi pembelajaran.¹³

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), akademik berarti berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar dan ilmu pengetahuan.

¹⁰ Menurut Rowley dalam Cahyono, E. A., Sutomo, N., & Hartono, A. (2019). Literatur review; panduan penulisan dan penyusunan. Jurnal Keperawatan, 12(2), 12-12. <https://ejournal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/43>.

¹¹ Amini, A., Aritonang, M. P., & Prasetya, I. (2021). Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 13 Binjai. JGK (Jurnal Guru Kita), 6(1), 19-27. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/28991>

¹² Novianti, H. (2015). Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana, 9(2). <https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/view/1130>

¹³ Sahertian (2008). Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Menurut Darma (2022) Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran supervisi akademik tidak terlepas dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran. Menegaskan bahwa refleksi praktis penilaian kinerja guru dalam supervisi.¹⁴

Teori tentang Kinerja Konselor menurut Mc.Clelland bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi kerja dan kinerja seseorang. Artinya setiap pekerja yang memiliki motivasi kerja tinggi akan menghasilkan prestasi kerja yang tinggi pula. Unjuk kerja guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan haknya secara penuh dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah siswa.

Sholeh dalam (Kanto, 2015) Kegiatan supervisi akademik yang akan dilaksanakan oleh kepala sekolah direncanakan dengan baik. Supervisi dapat dilakukan secara online maupun offline. Pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh kepala sekolah bertujuan untuk membimbing, bukan untuk menghakimi guru, melainkan untuk meningkatkan keterampilan guru agar lebih inovatif. Ini mencakup penyusunan silabus, program tahunan (prota), program semester (prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hingga penyusunan jam efektif mengajar.¹⁵

Oleh karena itu, kepala sekolah juga menyediakan waktu untuk membimbing guru dalam mempersiapkan media, mengarahkan penggunaan metode yang tepat saat mengajar, serta membimbing bakat dan minat siswa agar lebih terarah. Pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah menjadi lebih intensif dengan pengawasan yang ketat dan pertemuan rutin. Kepala sekolah juga melakukan evaluasi terhadap guru dalam penggunaan media, metode, dan sumber pelajaran.

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap guru sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran melalui proses yang baik. Kepala sekolah harus memperlakukan guru sebagai individu yang memiliki potensi untuk maju dan berkembang, sehingga supervisi tidak terkesan hanya mencari kesalahan, tetapi

¹⁴ Darma, H., Julkifli, J., & Rianti, S. D. (2022). Keefektifan Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Keprofesionalan Guru Oleh Kepala Sekolah. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 11(2), 92-100.

¹⁵ Kanto, K. (2015). Pengaruh Sertifikasi Terhadap Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja & Kinerja Guru BK SMAN. *Journal of Educational Science and Technology*, 1(2), 177121.
<https://ojs.unm.ac.id/JEST/article/view/1514>.

lebih kepada pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan. Sebelum melaksanakan supervisi, kepala sekolah harus memiliki program yang jelas agar fungsi dan tujuan supervisi tercapai.

Namun, ada kepala sekolah yang program supervisinya tidak mengalami perubahan dari tahun ke tahun, menunjukkan ketidakmampuan menyusun program baru secara mandiri. Kepala sekolah perlu mengubah pola lama dalam supervisi dan mencari solusi untuk mengubah pola pikir dari otoriter menjadi kreatif, menciptakan situasi di mana guru merasa nyaman dan diterima sebagai subjek yang dapat berkembang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menekankan pentingnya peran kepala sekolah sebagai manajer pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan evaluatif yang baik, serta mampu merancang program sekolah, dan mengoptimalkan sumber daya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dalam supervisi dan evaluasi pengawas memiliki pengaruh besar terhadap kinerja guru, dengan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas pendidikan. Kegiatan supervisi akademik yang efektif mencakup perencanaan yang baik, pembinaan, pelatihan untuk guru, dan evaluasi yang bertujuan mengembangkan keterampilan guru secara inovatif. Namun, kepala sekolah menghadapi beberapa tantangan dalam memperbarui program supervisi dan menggunakan pendekatan yang lebih kreatif untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan guru. Supervisi akademik kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru Bimbingan dan Konseling di sekolah dan kepala sekolah juga bisa menerapkan pendekatan kolaboratif, lalu kepala sekolah perlu menjelaskan penetapan standar kinerja, selanjutnya kepala sekolah juga dapat menyelenggarakan pengembangan profesional berkelanjutan, Memberikan dukungan dan lain sebagainya

DAFTAR REFERENSI

- Amini, A., Aritonang, M. P., & Prasetya, I. (2021). Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 13 Binjai. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(1), 19-27. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/28991>
- Cahyono, E. A., Sutomo, N., & Hartono, A. (2019). Literatur review; panduan penulisan dan penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 12-12. <https://ejournal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/43>.
- Darma, H., Julkifli, J., & Rianti, S. D. (2022). Keefektifan Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Keprofesionalan Guru Oleh Kepala Sekolah. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 11(2), 92-100. <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/view/756>

Greanti, A. (2014). Fungsi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs pembangunan UIN Jakarta.

Kanto, K. (2015). Pengaruh Sertifikasi Terhadap Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja & Kinerja Guru BK SMAN. *Journal of Educational Science and Technology*, 1(2), 177121. <https://ojs.unm.ac.id/JEST/article/view/1514>.

Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Ndruru, H., Zagoto, S. F. L., & Laia, B. (2022). Peran Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Prokrastinasi Akademik SiSwa Di SMA Negeri 1 Aramo Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 31-39. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Counseling/article/view/371>

Novianti, H. (2015). Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(2). <https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/view/1130>

Saprudin, U. (2017). MEMBINA KINERJA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DAN KONSELOR MELALUI PELATIHAN STRATEGI LESSON STUDY. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 2(1). Sahertian (2008). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sahertian (2008). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaodih, Nana. (2013). Peran Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 185-202. <https://jopspe.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/174>

Tengko, F., Limbong, M., & Kailola, LG (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP di Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. *Menarik: Jurnal Pendidikan Inovatif*, 3 (1), 13-23. <https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/view/203>